

PERBEDAAN WARNA PERANGKAP POHON LALAT TERHADAP JUMLAH LALAT YANG TERPERANGKAP
DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR(TPA) SAMPAH JATIBARANG KOTA SEMARANG

MUHAMMAD ARIEF MUNANDAR – 25010114130292

(2018 - Skripsi)

Lalat merupakan vektor mekanik penular penyakit. Sifat fototrofik lalat yaitu memiliki respon terhadap cahaya, sehingga warna yang dihasilkan dari pantulan gelombang cahaya dapat dimanfaatkan untuk pengendalian lalat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan warna perangkap pohon lalat terhadap jumlah lalat yang terperangkap di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Jatibarang Kota Semarang. Penelitian ini merupakan kuasi eksperimen dengan rancangan pendekatan *post test only control group design*. Warna yang digunakan dalam penelitian ini pada rentang gelombang cahaya yang dapat direspon oleh serangga termasuk lalat berkisar pada 300-650 nm yaitu warna merah, kuning, ungu dan putih. Warna hitam digunakan sebagai kontrol dikarenakan warna hitam tidak memantulkan cahayanya sama sekali. Objek dalam penelitian ini adalah jumlah lalat yang terperangkap pada masing-masing warna pada perangkap pohon lalat yang dipasang di sekitar kawasan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Jatibarang Semarang. Hasil tertinggi pada warna merah sebanyak 207 ekor dikarenakan warna merah memiliki gelombang cahaya yang cukup tinggi namun masih termasuk dalam rentang gelombang cahaya yang dapat direspon oleh lalat. Jumlah lalat yang menempel pada warna kuning 147 ekor, ungu 121 ekor, putih 162 ekor, dan hitam (kontrol) 144 ekor. Berdasarkan hasil uji statistik, menunjukkan terdapat perbedaan jumlah lalat yang terperangkap pada perangkap pohon lalat warna merah lebih banyak didekati lalat dibandingkan warna lainnya. Namun, warna hitam sebagai kontrol pada perangkap pohon lalat masih didatangi oleh lalat walaupun objek hitam tidak memantulkan sinar sama sekali. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap hal tersebut.

Kata Kunci: Lalat, Warna, Perangkap pohon lalat